



RENT A GIRL/BOYFRIEND EXPERIENCE : STUDI FENOMENOLOGIS PADA PENGGUNA JASA PACAR SEWAAN ONLINE

Indira Luthfie HI¹, Wahyu Jati Anggoro²

^{1,2}*Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada*

Jalan Sosio Humaniora Bulaksumur, DI Yogyakarta 55281, Indonesia

E-mail: ¹indiraluthfie@mail.ugm.ac.id, ²wjanggoro@ugm.ac.id

Abstract

The prevalence of digitalization has brought about changes in various aspects of life, including patterns of technology-based communication. As a result, there has been a tremendous increase in the use of social media applications, with a significant and fantastic number of users, giving rise to a new phenomenon: the online rental of romantic partners. As renting a partner has existed before, this particular aspect of online services has not been studied yet. This research will focus on understanding the perceptions of individuals involved in such transactions, particularly in interpreting studied romantic relationships. The study employs a qualitative method with an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach and involves 5 participants. Data collection is held in 40-60 minutes of semi-structured online interviews, and to ensure data credibility and validity, triangulation in the form of member checking is conducted. The research findings indicate that the interactive experiences of individuals using online partner rental services reflectively shape their perspectives on romantic relationships in their real lives.

Keywords: *experience, rental boy/girlfriend, romantical relationship, reflection.*

Abstrak

Maraknya digitalisasi tentunya memunculkan perubahan pada banyak aspek kehidupan, termasuk di antaranya adalah pola komunikasi yang berbasis teknologi. Akibatnya, terjadi peningkatan yang luar biasa dalam penggunaan aplikasi media sosial dengan jumlah yang cukup fantastis yang kemudian memunculkan sebuah fenomena baru yaitu adanya ‘jasa’ sewa pacar secara online. Fenomena jasa sewa pacar sebelumnya sudah ada, tetapi kajian tersebut belum banyak digali lebih lanjut, terutama pada fenomena ‘jasa’ pacar sewaan yang menawarkan layanan bersifat online. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana interpretasi pengguna yang terlibat dalam transaksi tersebut berikut dalam memandang hubungan romantis di kehidupan nyatanya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*) dan melibatkan partisipan sebanyak 5 orang. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur selama 40-60 menit, dan untuk menjaga kredibilitas maupun validitas data dilakukan triangulasi dalam bentuk *memberchecking*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengalaman interaksi pengguna dalam



menggunakan jasa pacar sewaan online ternyata secara reflektif membentuk cara pandang hubungan romantis dalam kehidupan nyatanya.

Kata kunci: *pengalaman, pacar sewaan, hubungan romantis, refleksi.*